

ABSTRAK

Representasi *Toxic Parenting* Dalam Film “Mother” (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)

Nabila Nadazera¹⁾, Naurissa Biasini²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Film adalah sebuah wadah penyampaian pesan ataupun penggambaran realitas sosial yang ada di masyarakat. Salah satunya adalah fenomena *toxic parenting* yang kerap terjadi namun terabaikan oleh masyarakat dan dianggap normal oleh para orang tua. Salah satu film yang memberikan gambaran tentang fenomena *toxic parenting* adalah film “Mother” dari Jepang. Film ini adalah sebuah film yang memberi gambaran tentang orang tua yang menerapkan *toxic parenting* terhadap anaknya serta menerapkan pola asuh berlebihan yang dilakukan oleh orang tua di Jepang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif semiotika Charles Sanders Pierce untuk mendapatkan gambaran representasi *toxic parenting* dalam relasi karakter Ibu (Akiko) dan anak (Shuheii) di film “Mother” melalui tanda, objek, dan interpretasi, dengan paradigma interpretatif. Penelitian ini menggunakan konsep pola asuh berlebihan di Jepang yang terdiri dari *Kahago*, *Kakanshou*, *Kakitai*, *Kahounin*, dan *Kakyoka*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan representasi *toxic parenting* yang dilakukan Akiko (Ibu) terhadap Shuheii (Anak) serta terdapat pula penggambaran pola asuh berlebihan yakni pola asuh *Kakanshou*, yaitu orang tua yang posesif secara berlebihan sehingga suka mengintervensi anak dan membuat anak melakukan sesuatu sesuai dengan kemauan orang tua. Pola asuh ini berdampak buruk terhadap anak, yaitu tumbuh menjadi pribadi yang tidak dapat memutuskan sesuatu dalam hidupnya dan selalu menahan perasaannya.

Kata kunci: Toxic Parenting, Film, Semiotika, Charles Sanders Pierce, Orang tua.

Pustaka : 49

Tahun Publikasi : 2012 – 2021